YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks : Moraref, Google Scholar, Base, dan OneSearch.

PENINGKATAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN MELALUI REWARD PADA PROGRAM LITERASI SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI CIBINONG 05

Yoelia Aisah
SD Negeri Cibinong 05
yoeliaaisah70@gmail.com

Abstract

This study aims to determine whether Reward can increase the use of the library at SDN Cibinong 05. Theoretically, it is expected to provide insight and enrich studies on efforts to increase the use of school libraries. The type of research is School Action Research. Data collection techniques by interview, observation, study documentation. Data validation using Triangulation. The data analysis technique used the Miles and Huberman model. The results of the study stated that the average percentage of library utilization in the initial state of 25% was in the low category. Cycle 1 action is to give rewards in the form of certificates of appreciation to students who are most active in using the school library, this action is able to increase the utilization of the school library with a percentage of 41.5% in the medium category, but not in accordance with the established indicators of success. Cycle 2 action by giving rewards in the form of certificates of appreciation and school stationery to the 3 students who were the most active in using the school library, this action was able to increase the utilization of the school library with a percentage of 53% in the medium category and had reached the set indicators. This study concluded that rewards can increase the utilization of the school library at SDN Cibinong 05.

Keywords *: Library Utilization, Rewards, School Literacy*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Reward dapat meningkatkan pemanfaatan Perpustakaan di SDN Cibinong 05. Secara teoritis diharapkan dapat memberikan wawasan dan memperkaya kajian tentang upaya peningkatan pemanfaatan perpustakaan sekolah. Jenis Penelitian adalah Penelitian Tindakan Sekolah. Teknik pengumpulan data dengan wawncara, observasi, studi dokumentasi. Validasi data menggunakan Triangulasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman. Hasil penelitian menyatakan bahwa prosentase rata-rata pemanfaatan perpustakaan pada keadaan awal 25% berada dalam kategori rendah. Tindakan siklus 1 yaitu memberikan reward

berupa piagam penghargaan kepada siswa teraktif memanfaatkan perpustakaan sekolah, tindakan tersebut mampu meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prosentase 41,5% masuk dalam kategori sedang, namun belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan. Tindakan siklus 2 dengan memberikan reward berupa piagam penghargaan dan alat tulis sekolah kepada 3 siswa teraktif memanfaatkan perpustakaan sekolah, tindakan tersebut mampu meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prosentase 53% masuk kategori sedang dan sudah mencapai indikator yang ditetapkan. Penelitian ini disimpulkan bahwa reward dapat meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sekolah di SDN Cibinong 05.

Kata Kunci : Pemanfaatan Perpustakaan, Reward, Literasi Sekolah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan sumber daya manusia dan taraf kehidupan bangsa. Pemerintah dalam bidang pendidikan yaitu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada Bab III pasal 4 ayat 5, berbunyi "Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga masyarakat".

Sekolah dasar merupakan salah satu bentuk pendidikan formal yang memiliki peran penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang tercantum pada Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3. Selain dibekali pengetahuan, melalui pendidikan peserta didik juga memerlukan bekal keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Keterampilan membaca memberi peran penting dalam kehidupan manusia. Ilmu pengetahuan dan berbagai informasi banyak diperoleh melalui proses membaca. Oleh sebab itu, keterampilan membaca harus dikuasai peserta didik dengan baik sejak dini. Tujuannya agar peserta didik dapat membiasakan budaya membaca. Minat baca tidak muncul secara langsung pada diri seseorang. Minat baca harus dibiasakan sejak dini. Sudarsana & Bastiano (2010 : 4.27) menjelaskan bahwa aspek minat baca ada empat macam. Aspek tersebut meliputi kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, dan jumlah buku bacaan yang pernah dibaca.

Literasi menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh setiap individu. Melalui kemampuan literasi, seseorang dapat memahami makna dari suatu informasi dan menyampaikan kembali informasi tersebut dengan baik. Menurut Faizah, dkk (2016: 1) literasi sekolah adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis dan atau berbicara.

Data statistik yang dilansir pada hasil penelitian *Programme for International Student Assessment* (PISA) yang menyebut bahwa budaya literasi masyarakat Indonesia pada tahun 2012 menempati posisi terburuk kedua. Indonesia menempati urutan ke 64 dari 65 negara yang diteliti. Pada penelitian yang sama, PISA juga menyatakan bahwa tak ada satu pun siswa di Indonesia yang meraih nilai literasi di tingkat lima, siswa yang memiliki kemampuan literasi tingkat empat hanya 0,4 persen, selebihnya di bawahtingkat tiga, bahkan di bawah tingkat satu (dalam Permatasari, 2015:146).

Adapun dalam menjalankan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Membacadan menulis menjadi dua hal penting yang menjadi fokus dari gerakan ini. Pelaksanaan GLS di sekolah memiliki tiga tahap yang mencakup pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran. Tahap pertama adalah penumbuhan minat baca melalui kegiatan 15 menit membaca (Permendikbud No. 23 Tahun 2015). Tahap kedua adalah meningkatkan kemampuan literasi melalui kegiatan menanggapi buku pengayaan. Tahap ketiga adalah

meningkatkan kemampuan literasi di semua mata pelajaran: menggunakan buku pengayaan dan strategi membaca di semua mata pelajaran.

Selain itu perlu tersedianya sarana dan prasarana yang dapat menunjang setiap kegiatan belajar mengajar, salah satunya yaitu perpustakaan sekolah. Koleksi bahan pustaka merupakan bagian penting yang ada di perpustakaan. Menurut Standar Nasional Perpustakaan RI Tahun 2011 menyebutkan bahwa koleksi perpustakaan yang dimiliki perpustakaan sekolah dasar terdiri dari lima bagian. Koleksi-koleksi perpustakaan yang dimaksud yaitu: (1) buku (buku teks, buku penunjang kurikulum, buku bacaan, buku referensi dan buku biografi); (2) terbitan berkala (majalah, surat kabar); (3) audio visual;

(4) multimedia; dan (5) kamus bahasa Indonesia, kamus bahasa Inggris-Indonesia, kamus bahasa Indonesia-Inggis, kamus bahasa daerah, ensiklopedia, buku statistik daerah, peraturan perundang-undangan, atlas, peta, biografi tokoh dan kitab suci.

Hasil observasi di lapangan dengan wawancara dengan narasumber kepala sekolah, guru kelas V di Sekolah Dasar Cibinong 05, menunjukkan bahwa pihak sekolah rupanya belum mengupayakan aksi-aksi yang dapat mendukung dan meningkatkan terutama kemampuan literasi membaca siswa. Minat membaca para siswa di SD tersebut tergolong masih rendah. Kebiasaan membaca belum dijadikan hobi oleh sebagian siswa. Hal tersebut dilihat dari rendahnya tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan. Siswa lebih banyak memilih di kelas dan bercerita dengan teman, dibandingkan dengan membaca buku ke perpustakaan. Rendahnya minat baca siswa disebabkan siswa kurang memiliki ketertarikan terhadap buku dan manfaat membaca, serta rendahnya motivasi dari diri maupun dari orang lain dan lingkungan. Siswa-siswa kini lebih sering menghabiskan waktu untuk menonton TV ataupun menghabiskan waktu mereka didepan layar gaway.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada Penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). Data yang dikumpulkan untuk menggambarkan kondisi nyata dari upaya peningkatan pemanfaatan perpustakaan melalui *reward* di SDN Cibinong 05 adalah berupa angka atau skor dan dokumentasi dalam bentuk gambar atau foto. Angka atau skor digunakan untuk mengetahui frekuensi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah. Gambar atau foto digunakan untuk mengetahui peningkatan pemanfaatan perpustakaan sekolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data

Pada bagian ini penulis akan menguraikan deskripsi penelitian yang dilakukan berkaitan dengan upaya peningkatan pemanfaatan perpustakaan

sekolah di SDN Cibinong 05. Hal-hal yang akan dideskripsikan pada bagian ini diantaranya adalah prosentase pemanfaatan perpustakaan sebelum dilakukan penelitian, kondisi perpustakaan sekolah sebelum dilakukan penelitian berdasarkan standar perpustakaan yang ideal, tindakan siklus ke-1, dan tindakan siklus ke-2.

1. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebelumtindakan.

Bagian ini mendeskripsikan keadaan siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah di SDN Cibinong 05. Berdasarkan hasil observasi awal yang didapatkan melalui dokumen perpustakaan sekolah, pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 1. Prosentase Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

No	Bulan	Pengunjung/Bln	Jml Siswa	%	KATEGORI
1	Agustus	80	300	27	Rendah
2	Sepetember	100	300	33	Rendah
3	Oktober	40	300	13	Rendah
4	November	90	300	30	Rendah
5	Desember	76	300	25	Rendah
Rata-rata				25%	

Sumber: dokumen Perpustakaan SDN Cibinong 05

Tabel 1 menjelaskan bahwa prosentase rata- rata pemanfaatan perpustakaan sekolah pada semester 1 tahun pelajaran 2019/2020 sebesar 25%, jika dikonversikan masuk pada kategori rendah. Jumlah pengunjung paling sedikit pada bulan Desember dengan prosentase sebesar 25% masuk kategori rendah, hal tersebut terjadi karena bersamaan dengan pelaksanaan Ujian Akhir Semester 1. Jumlah

peminjam paling banyak terjadi pada bulan September dengan prosentase sebesar 33% masih pada kategori rendah.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, pustakawan, dan juga dari beberapa siswa, mereka menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya pemanfaatan perpustakaan sekolah, di antaranya adalah dari aspek kelengkapan koleksi yang belum lengkap, lokasi perpustakaan yang jauh dari pusat belajar siswa, sarana dan prasarana perpustakaan, pelayanan perpustakaan dan belum terintegrasi dengan kurikulum sekolah.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemanfaatan perpustakaan untuk mendukung program gerakan literasi sekolah.

Deskripsi Perpustakaan SDN Cibinong 05 Berdasarkan Standar Perpustakaan Ideal

Tabel 2 Aspek-aspek yang Belum Sesuai Standar Perpustakaan Ideal

No	Standar / Aspek	Rencana Tindakan
1	**Standar Koleksi Perpustakaan**	
	Audiovisual	Memberikan fasilitas Audiovisual
	Layanan teknologi informasi dan komunikasi	Memberikan fasilitas IT Perpustakaan
	Perpustakaan melanggan 3 judul majalah dan 3judul surat kabar	Sekolah berlangganan dengan provider majalah dan surat kabar
2	**Standar Sarana & Prasarana Perpustakaan Sekolah**	
	Area (area koleksi, area baca, area kerja, dan area multimedia)	Sekolah membuat yang skatmemisahkan tiap area
	Sarana (rak buku, rak majalah, meja & kursi kerja, lemari catalog, majalah dinding, perangkat komputer, TV, internet/wifi	Sekolah akan melengkapi sarana tersebut secara periodik

	Lokasi perpustakaan (lokasi berada di pusat kegiatan pembelajaran, mudah dilihat dan mudah dijangkau)	Karena letak perpus yang kurang strategis, maka sekolah akan mewajibkan siswa untuk membuat ringkasan dari buku yang dipinjam dari perpustakaan
3	**Standar Pelayanan**	
	Layanan baca di tempat, layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan TIK	Sekolah akan menyediakan masing-masing layanan tersebut dengan cara berjenjang
	Sekolah mempunyai jam wajib kunjung min 1 jam pelajaran/ kelas/minggu	Sekolah akan membuat kebijakan wajib kunjung & wajib baca min 1 jam /pelajaran /minggu
	Kerjasama dengan perpustakaan lain	Percetakan buku yang ada di Kab. Bogor
4	**Standar Tenaga Perpustakaan**	
	Tenaga perpustakaan ≥ 2	Sekolah akan menambah tenaga perpustakaan baik tenaga kontrak atau dari guru secara bergantian
	Pustakawan proaktif	Sekolah akan memberikan pelatihan kepada pustakawan
5.	**Standar Pengelolaan Perpustakaan**	
	Menyusun visi, misi, sasaran tujuan dan perpustakaan	Menyusun visi, misi, tujuan dan sasaran perpustakaan

Tabel di atas menjelaskan bahwa masih ada beberapa aspek pada masing-masing standar yang belum dilaksanakan atau belum dipenuhi oleh sekolah sehingga menyebabkan rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Aspek-aspek yang belum ideal tersebut selanjutnya akan dilakukan perbaikan dengan cara pengadaan kelangkapan sarana dan prasarana, maupun kebijakan sekolah sehingga mampu mendorong seluruh warga sekolah terutama guru dan siswa untuk terlibat aktif dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah. Akan diberikan *reward* kepada siswa teraktif mengujungi dan memanfaatkan perpustakaan

sebagai salah satu sumber belajar. *Reward* yang diberikan berupa piagam penghargaan. Upaya tersebut akan dideskripsikan pada tindakan siklus 1.

Berdasarkan hasil rapat kepala sekolah dan dewan guru, perbaikan aspek-aspek dalam standar perpustakaan ideal akan diprioritaskan berdasarkan tingkat keurgenan dari setiap aspek. Aspek-aspek yang akan diperbaiki atau dipenuhi dalam penelitian ini antara lain (1) aspek perpustakaan melanggan 3 judul majalah dan 3 judul surat kabar, (2) aspek sekolah mempunyai jam wajib kunjung minimal 1 jam setiap pelajaran/minggu, (3) aspek kerjasama dengan perpustakaan lain, (4) tenaga perpustakaan ≥ 2, (5) aspek pustakawan proaktif, (6) aspek Perencanaan perpustakaan meliputi : visi, misi, tujuan dan sasaran perpustakaan.

1. Tindakan Siklus 1 (satu)

Tindakan pada siklus 1 ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, yang akan digambarkan pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Tindakan Siklus 1

Siklus 1	Perencanaan	a. Sekolah berlangganan dengan provider majalah dan surat kabar b. Sekolah akan membuat kebijakan wajib kunjung & wajib baca min 1 jam /pelajaran/minggu c. Sekolah akan menjalin kerjasama dengan perpustakaan sekolah lain dan perpustakaan daerah Kab. Bogor d. Sekolah akan menambah tenaga perpustakaan baik tenaga kontrak atau dari guru secara bergantian e. Sekolah akan memberikan pelatihan kepada pustakawan f. Menyusun visi, misi, tujuan, dan sasaran g. Sekolah akan memberikan ***reward*** **berupa piagam penghargaan** kepada siswa yang paling banyak memanfaatkan

		perpustakaan sekolah sebagai salah satu sumber belajar.
	Pelaksanaan	Melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana yang sudah tetapkan pada saat rapat kepala sekolah bersama dewan guru
	Observasi	Melakukan observasi atau pengamatan pada pelaksanaan rencana tindakan yang sudah ditentukan.
	Refleksi	a. Melakukan review terhadap pelaksanaan dari upaya tindakan yang sudah dilaksanakan b. Mengukur tingkat ketercapaian terhadap rencana yang sudah ditetapkan c. Mengidentifikasi kelemahan atau faktor-faktor penghambat serta merencanakan tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Tabel menggambarkan rencana tindakan pada siklus 1, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, onservasi, dan refleksi.

Berdasarkan pelaksanaan tindakan yang sudah dilakukan, penulis juga mengumpulkan data-data penelitian baik dari data hasil wawancara, maupun data observasi. Selanjutnya penulis bersama kepala sekolah dan dewan guru melakukan refleksi terhadap hasil pelaksanaan tindakan dengan melakukan *review*, mengevaluasi pelaksanaan program dan keberhasilan atau dampak yang ditimbulkan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kendala atau hambatan sehingga pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa belum meningkat, serta menyusun rencana perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Tabel 4. Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

No	Aspek Tindakan	Keberhasilan		Keterangan
		Sudah	Belum	
1	Sekolah berlangganan dengan provider majalah dan surat kabar	√		Sudah berjalan dengan baik. Langganan majalah penyebar semangat, dan surat kabar kompas, suara merdeka dan lontar
2	Kebijakan wajib kunjung dan wajib baca minimal 1jam/ pelajaran/minggu		√	Belum terpenuhi karena masih banyak siswa yang belum memanfaatkan Perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar.
3	Menjalin kerjasama dengan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bogor	√		Menghasilkan kerjasama dalam bentuk kelengkapan koleksi buku di perpustakaan
4	Menambah tenaga pustakawan		√	Belum berhasil Dikarenakan sekolah belum mempunyai biaya yang cukup untuk member honor kepada pustakawan yang baru, sehingga masih dibantu oleh tenaga guru
5	Memberikan pelatihan kepada pustakawan	√		Keberhasilan dilihat dari laporan administrasi dan kinerja, pelayanan, pengelolaan perpustakaan yang baik
6	Menyusun visi, misi perpustakaan, tujuan perpustakaan, dan sasaran	√		Sudah tersusun, visi, misi, tujuan dan sasaran dapat ditemukan di dinding perpustakaan

7	Memberi *reward* piagam penghargaan kepada siswa teraktif memanfaatkan perpustakaan sekolah		√	Pemberian *reward* dalam bentuk piagam dilaksanakan pada bulan januari 2020, namun belum mampu meingkatkan pemanfaatan perpustakaan dan masih dalam kategori rendah

Tabel 4 menjelaskan keberhasilan dari upaya tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sekolah khususnya oleh siswa. Dari 7 aspek yang diprioritaskan untuk diberi tindakan, masih terdapat 3 aspek yang belum berhasil dilaksanakan. *Pertama*, aspek Kebijakan wajib kunjung dan wajib baca minimal 1 jam/pelajaran/minggu. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dan juga kepada pustakawan, aspek ini belum berhasil dikarenakan letak perpustakaan yang jauh dari jangkauan siswa, jam istirahat yang hanya 15 menit masih dirasa kurang oleh siswa, dan dalam mencari informasi atau materi tambahan mereka bisa menggunakan *gadget,* sehingga siswa merasa dimudahkan dalam memperoleh informasi.

Kedua, pada aspek menambah tenaga pustakawan. Pada aspek ini kendala yang dihadapi sekolah adalah pada masalah pembiayaan. Sekolah belum mempunyai alokasi anggaran untuk memberi honor jika mengangkat tenaga perpustakaan baru. Solusi yang diberikan sekolah yaitu dengan cara memberikan tugas tambahan kepada beberapa guru, yaitu sebagai pustakawan. Hal ini tentu belum optimal, dikarenakan guru memiliki tugas utama dalam pembelajaran, sehingga waktu untuk membantu diperpustakaan sangat terbatas.

Ketiga, pemberian *reward* piagam penghargaan kepada siswa teraktif dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah juga belum mampu meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sesuai standar yang telah ditetapkan, dikarenakan siswa kurang merasa tertarik jika *reward* hanya berupa piagam penghargaan. Alasan berikutnya dikarenakan

kebermanfaatan dan fungsi dari piagam tersebut kedapannya belum jelas. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan Januari 2016 dan Februari 2016 menunjukkan adanya peningkatan jumlah pemanfaatan perpustakaan setelah diberi *reward* berupa piagam penghargaan. Pemberian reward kepada siswa teraktif memanfaatkan perpustakaan dimulai pada akhir bulan Januari 2016. Efek atau dampak pemberian *reward* dapat dilihat pada bulan Februari 2016. Pada tabel 4.11 terlihat ada peningkatan jumlah pengunjung meskipun belum sesuai dengan target keberhasilan yaitu dalam kategori sedang.

Tabel 5 Prosentase pemanfaatan perpustakaan periode Januari - Februari 2020

No	Bulan	Pengunjung /Bln	Jml Siswa	%	Kategori
1	Januari	120	300	40	Sedang
2	Februari	130	300	43	Sedang
Rata-rata				41,5%	Sedang

Dari upaya perbaikan yang dilakukan pada standar-standar perpustakaan ideal dan pemberian *reward* berupa piagam penghargaan ternyata belum mampu meningkatkan pemanfaatan perpustakaan oleh siswa sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu sebesar ≥ 50%. Meskipun jika dilihat pada tabel di atas menunjukkan peningkatan jumlah pengunjung pada bulan Februari sebesar 43%, artinya perbaikan aspek-aspek standar perpustakaan ideal dan *reward* yang diberikan kepada siswa teraktif memanfaatkan perpustakaan sekolah yang diberikan pada bulan sebelumnya memberikan dampak positif meskipun belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan.

Oleh karena itu harus dilakukan upaya tindakan yang lebih efektif agar dapat menigkatkan pemanfaatan perpustakaan sekolah di SDN Cibinong 05. Upaya tindakan berikutnya dilakukan pada siklus 2, dengan memberi *reward* berupa piagam penghargaan dan alat-alat tulis sekolah yang diberikan kepada 3 siswa teraktif memanfaatkan perpustakaan sekolah.

2. Tindakan Siklus 2

Upaya tindakan pada siklus 2 ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan observasi, dan refleksi. Tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah dengan memberikan *reward* kepada tiga siswa yang paling banyak mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai salah satu sumber belajarnya. *Reward* yang diberikan berupa piagam penghargaan dan alat-alat tulis sekolah. Upaya tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus 2, digambarkan pada tabel berikut ini.

Tabel 6 Tindakan Siklus 2

Siklus 2	Perencanaan	Memberikan *reward* berupa alat-alat tulis dan piagam Penghargaan kepada tiga siswa teraktif memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajarnya.
	Pelaksanaan	Melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan pada siklus 2 ini, mulai dari bulan februari
	observasi	Melakukan observasi atau pengamatan pada saat pelaksanaan tindakan siklus 2
	Refleksi	a. Melakukan *review* terhadap pelaksanaan tindakan siklus 2 b. Mengukur keberhasilan pelaksanaan tindakan dengan indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan

Berdasarkan pelaksanaan tindakan yang sudah dilakukan pada siklus 2, penulis juga mengumpulkan data-data penelitian baik dari data hasil wawancara, maupun data observasi. Selanjutnya penulis bersama kepala sekolah dan dewan guru melakukan refleksi terhadap hasil pelaksanaan tindakan dengan melakukan *refiew* dan evaluasi keberhasilan siklus 2.

Dari upaya tindakan yang sudah dilakukan selama 3 bulan, yaitu mulai dari bulan Januari 2020 sampai dengan Maret 2020, penulis mendapatkan data yang menunjukkan adanya peningkatan jumlah pengunjung perpustakaan oleh siswa, data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7 Prosentase Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

No	Bulan	Pengunjung /Bln	Jml Siswa	%	Kategori
1	Januari	120	300	40	Sedang
2	Februari	130	300	43	Sedang
3	Maret	160	300	53	Sedang
Rata-rata				45 %	Sedang

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah pengunjung paling sedikit pada bulan Januari 2020 prosentasenya hanya 40%. Kemudian mengalami kenaikan jumlah pengunjung pada bulan Februari 2020, prosentasenya sebesar 43% dan Kemudian mengalami kenaikan jumlah pengunjung pada bulan Maret 2020, prosentasenya sebesar 53% Hal tersebut dapat meningkat karena sekolah telah memberikan *reward* berupa piagam penghargaan kepada siswa teraktif memanfaatkan perpustakaan. Tindakan tersebut belum mampu meningkatkan jumlah pengunjung mencapai standar yang ditetapkan, sehingga pada bulan Maret sekolah

memberikan *reward* berupa piagam penghargaan dan sejumlah alat tulis kepada 3 siswa teraktif memanfatkan perpustakaan.

Hasil dari tindakan pada siklus 2 ini dapat dilihat berdasarkan data kunjungan perpustakaan pada bulan Maret 2020. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah pengunjung atau pemanfaatan perpustakaan mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 53% dan masuk kategori sedang. Berdasarkan peningkatan tersebut, maka tindakan yang diberikan pada siklus 2 mampu meningkatkan jumlah pemanfaatanperpustakaan sesuai dengan indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu sebesar 50% atau dalam kategori sedang. Penelitian ini juga menjawab hipotesis tindakan yang dirumuskan, bawasanya dengan memberikan *reward* kepada siswa teraktif terbukti dapat meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sekolah SDN Cibinong 05

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa *reward* dapat meningkatkan pemanfaatan perpustakaan di SDN Cibinong 05. Pelaksanakan Penelitian Tindakan Sekolah yang dilakukan di SDN Cibinong 05 dengan upaya pemberian *reward* dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus 1 *reward* berupa piagam penghargaan diberikan kepada siswa teraktif dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah. Siklus 2 dengan memberikan *reward* berupa piagam penghargaan dan alat-alat tulis sekolah kepada 3 siswa teraktif memanfaatkan perpustakaan sekolah. Hasil siklus 2 menujukkan adanya peningkatkan pemanfaatan perpustakaan sekolah sesuai dengan indikator keberhasilan yangditentukan.

SARAN

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini mempunyai kesimpulan bahwa upaya peningkatan pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat berhasil jika didukung oleh: (1) kondisi perpustakaan sekolah yang sudah sesuai dengan standar-standar perpustakaan ideal, yang diatur dalam Undang-Undang RI Nomor 43 tahun 2007 pada bab II pasal 11 ayat 1. (2) pemberian stimulus dalam bentuk reward (penghargaan) atas capaian, prestasi siswa sehingga mampu memotivasi siswa-siswa lainnya yang akan berdampak pada peningkatan pemanfaatan perpustakaan sekolah. Hal ini mendukung teori behavior yang dikemukakan oleh Pavlov yang terkenal dengan teori Classical Consditioning.

Maka implikasi teoritis yang dapat dikembangkan bawasanya untuk dapat meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa, maka diperlukanaspek-aspek yang mendukung terciptanya perpustakaan yang sesuai dengan standar ideal, pemberian reward kepada siswa teraktif dapat efektif meningkatkan jumalah pemanfaatan perpustakaan sekolah.

2. Implikasi Terapan

Berdasarkan penelitian tindakan sekolah yang dilakukan dalam upaya peningaktan pemanfaatan perpustakaan sekolah di SDN Cibinong 05,maka saran untuk pihak sekolah sebagai berikut:

a. Kepada Kepala Sekolah: saran kepada kepala sekolah bahwa kegiatan pemanfaatan perpustakaan sekolah diintegrasikan kedalam kurikulum, sehingga guru pada saat melaksanakan proses pembelajaran mengadakan kegiatan pemanfaatan perpustakaan dalam mencari referensi sebagai salah satu sumber belajar siswa. Kepala sekolah hendaknya membuat kebijakan sekolah terkait pemanfaatan perpustakaan sekolah, sehingga mampu membiasakan siswa dalam aktivitas pemanfaatan perpustakaan sekolah. Kepala sekolah juga

hendaknya melakukan pemantauan terhadap penyelenggaraan perpustakaan dan pengarahan kepada pustakawan sekolah, sehingga jikaditemukan masalah dapat langsung diberikan solusi.

b. Kepada Guru: guru ikut terlibat aktif dalampemanfaatan perpustakaan sekolah. Guru memasukkan kegiatan pemanfaatan perpustakaan dalam proses pembelajaran. Untuk menambah wawasan guru, maka guru harus memberi contoh kepada siswa dalam memanfaatakan perpustakaan melalui kegiatan membaca buku-buku bacaan, mencari referensi pembelajaran melalui fasilitasyang disediakan sekolah, melaksanakanpembelajaran dengan study literature.

DAFTAR PUSTAKA

Aslichati, Lilik. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Aminah, A. N. "*Literasi Indonesia Sangat Rendah*". Koran Republika. 15 Desember 2014.

Ane, P. 2015. *Membangun kualitas bangsa dengan budaya literasi*. Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB 2015.

Bafadal, I. (2009). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajagrafindo Persada

Dawson Mildred, A. dan Henry A. Bamman. 1960. *Fundamentals of Basic Reading Instruction.*(New York: Longmans, Green and Co. hlm. 11

Farida Rahim. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara. hlm 2

Galuh Wijaksana. 2011. *Buat Anakmu Gila Membaca*. Jogjakarta: Buku Biru. hlm. 27 Hernowo.2002. *Mengingat Makna: Kiat-Kiat Ampuh untuk Melejitkan Kemauan Plus Kemampuan Membaca dan Menulis Buku* .Bandung: Penerbit Kaifa. hlm. 15

Hanggi, Olovia Herlina. 2016. "*Tiga Perubahan Kecil dalam Literasi Sekolah*." *Membumikan Gerakan Literasi di Sekolah*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata.

Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Moleong. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta:PT Remaja Rosdakaraya Permatasari, A. (2015). *Membangun Kualitas Bangsa dengan Budaya Literasi. Prosiding Seminar nasional Bulan Bahasa UNIB*", 146-156.

Putra, R.M S. (2008). *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. Jakarta: Macanan Jaya Cemerlang

Priyatni, E. T. (2015). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Rahim, F. (2018). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara Rahmania, S., Miarsyah, M., & Sartono, N. (2015). *The difference scientific literacy ability of student having field independent and field dependent cognitive style*. Biosfer:Jurnal Pendidikan Biologi, 8(2), 27-34.

Ristanto, R. H., Zubaidah, S., Amin, M., & Rocman. (2017). *Scientific literacy ofstudents learned through guided inquiry*. International Journal of Research and Review, 4(5), 23-30

Somadayo Samsu. 2011.*Setrategi dan Teknik Pembelajaran membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sudarsana, U. & Bastiano. (2010). *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sudiati dan Nurhidayah. (2017). *Pengembangan Bahan Ajar Membaca Pemahaman Berdasarkan Stategi PLAN (Predict, Locate, Add, Note) Untuk Siswa Kelas VII*. LITERA, Vol. 16 Nomor 1, 114-128.

Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sutarno. (2016). *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto

Tarigan, H.G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung:Angkasa.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Semarang: CV Duta Nusindo.

Worth, R.S.1998. *Psikologi Pengantar dalam Ilmu Jiwa*. Bandung:Sinar Baru.hlm 64

.